
**PENGARUH PROFITABILITAS, INTERNAL AUDIT DAN UKURAN
KAP TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Muhammad Laras Widyanto
Universitas Mercu Buana
antostr@yahoo.com

ABSTRACT : *The purpose of this study aims to analyze influence of profitability, internal audit and size of public accounting firm to audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. Object of research used manufacturing companies listed on stock exchanges of Indonesia. In conducting this research, the methods used to test the hypothesis is classical assumption test and multiple regression.*

The study showed that profitability and size of the public accounting firm impact to audit delay, however internal auditors has no impact on audit delay.

Keywords: *Profitability, Internal Auditor and Size of Public Accounting Firm*

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang berlangsung sejak sembilan tahun lebih hingga saat ini masih belum sepenuhnya pulih. Sampai saat ini kita masih merasakan dampak krisis ekonomi tersebut. Melihat dunia usaha ini, cakupan dan luasnya pengungkapan pelaporan keuangan semakin berkembang dalam tahun-tahun belakangan ini. Trend tersebut diharapkan harus akan terus berlangsung karena percepatan pergerakan kearah globalisasi. Di samping itu lingkungan internasional di mana perusahaan beroperasi dapat mendorong perlunya pengungkapan.

Ketentuan bahwa laporan keuangan sebagai suatu informasi harus relevan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Suatu informasi bisa dikatakan tidak relevan jika tidak tepat pada waktunya. Laporan keuangan yang baik pada dasarnya mempunyai empat karakteristik, yaitu : relevan, handal, dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya, serta dapat dipahami oleh pemakai laporan keuangan. Informasi yang relevan adalah informasi yang memiliki *predictable, feed back value* serta tepat waktu. Informasi harus tersedia untuk pengambilan keputusan, sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan. Agar laporan keuangan itu tepat dan akurat serta memperoleh kepercayaan publik terutama calon investor, maka laporan keuangan itu harus diperiksa oleh akuntan publik selaku auditor independen.

Dikatakan relevan jika informasi tersebut bersedia tepat waktu bagi pengambilan keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil (*time lines*).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan, misalnya: akuntan, manajer, dan analisis keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan unsur penting yang sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi (*user*) untuk membuat keputusan investasi dan kredit.

Bagi perusahaan *go public*, tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dan penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Undang-Undang no.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan keputusan ketua BAPEPAM No.80/PM/1996 tentang kewajiban menyampaikan laporan keuangan berkala atau selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berlakunya tahun buku dan kemudian laporan keuangan tersebut diumumkan kepada masyarakat. Namun sejak penyampaian laporan keuangan tahunan buku 2002, BAPEPAM mempercepat waktu penyampaian laporan keuangan menjadi 90 hari sejak tanggal tahun buku terakhir.

Menurut Owusu dan Ansah (2000), agar laporan keuangan lebih bermanfaat selain harus tepat waktu pelaporannya kepada publik, laporan keuangan juga harus diaudit oleh akuntan publik. Lamanya waktu penyelesaian audit akan mempengaruhi ketepatwaktuan publikasi informasi laporan keuangan audit, di samping faktor spesifik perusahaan itu sendiri.

Menurut Standar Pemeriksaan Akuntan Publik, khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Selain itu standar lapangan menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Dengan adanya standar tersebut memungkinkan auditor untuk menunda publikasi laporan audit dan laporan keuangan audit apabila dirasakan perlu untuk memperpanjang masa audit. Berdasarkan latar belakang diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Internal Audit dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Perusahaan yang mengalami rugi operasional telah meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari biasanya. Sementara bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas lebih tinggi cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin sehingga mampu mengumumkan laporan keuangan tahunan kepada public lebih awal.

Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen akan sesegera mungkin melaporkan kinerjanya. Sebaliknya *profitability* yang rendah akan menyebabkan manajemen menunda pelaporannya, walaupun penundaan pelaporan mungkin akan berdampak kurang baik bagi perusahaan. Jika pengumuman laba berisi berita baik mungkin akan cenderung dilaporkan secara cepat, sedangkan jika pengumuman rugi

berisi berita buruk maka pihak manajemen akan terlambat untuk penyampaian laporan keuangan.

Internal Auditor

Menurut Mulyadi (2012) internal auditor adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan organisasi serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi. Internal auditor merupakan suatu fungsi penilai independent yang menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian akan control, kinerja, risiko, dan tata kelola perusahaan publik maupun privat untuk menyajikan pencapaian tujuan langsung organisasi. Tugas internal auditor langsung berkaitan dengan pencegahan tindakan kecurangan dalam segala bentuknya dan perluasan dalam setiap aktivitas yang ditelaah independent terhadap aktivitas yang diaudit tetapi internal audit siap sedia untuk menanggapi kebutuhan dan keinginan dari semua lingkungan manajemen.

Salah satu tugas fungsi internal auditor dalam suatu perusahaan adalah untuk memeriksa dan mengevaluasi kecukupan struktur pengendalian internal perusahaan secara periodik dan membuat rekomendasi tentang perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Dalam proses pengauditan laporan keuangan tahunan oleh akuntan public, auditor intern akan sangat dibutuhkan dalam hal melakukan penilaian kualitas struktur pengendalian internal yang terkait dengan lingkup proses pelaksanaan audit.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

KAP memiliki peranan penting akhir-akhir ini. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan public yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan public. Menurut Arens dan Lobbeck mengkategorikan ukuran kantor akuntan publik (KAP) menjadi empat kategori (a) kantor akuntan Publik Internasional "*Big Four*". (b) Kantor Akuntan Publik Nasional (c) kantor Akuntan publik Lokal dan (d) Regional, Kantor akuntan Publik Lokal kecil. Selain atribut perusahaan, *audit delay* juga dipengaruhi atribut-atribut kantor akuntan publik. KAP yang berafiliasi dengan KAP internasional empat besar (*big four*) akan mengurangi lamanya *audit delay* (KAP internasional yang termasuk *big 4* adalah Price waterhouse Coopers (PWC), Deloitte Touche and Tohmatsu, Ernst & Young (E&Y), dan KPMG (www.wikipedia.org, 2008)). Sementara di Indonesia masing-masing KAP tersebut juga berafiliasi dengan KAP lokal, yaitu: Haryanto Sahari dan Rekan, berafiliasi dengan *Price Waterhouse&Coopers*, Osman Bing Satrio, berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu*, Purwanto, Sarwoko, Sandjaja., berafiliasi dengan *EarnsYoung*, Sidharta, Widjaja., berafiliasi dengan *KPMG*. Lantaran ukurannya yang besar, KAP yang berafiliasi dengan *big four* mampu mengaudit secara lebih efisien dan memiliki fleksibilitas dalam melakukan penjadwalan untuk menyelesaikan audit secara tepat waktu.

Ahmad & Kamarudin (2003:6-7) juga menemukan hal serupa di Malaysia. Disamping itu KAP besar memperoleh insentif yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dibandingkan KAP lainnya. Waktu audit yang lebih cepat juga merupakan cara KAP besar untuk mempertahankan reputasi mereka.

Pengertian Audit Delay

Menurut Ashton, Willingham (2014), dikatakan bahwa proses audit sangat memerlukan waktu yang berakibat adanya *audit delay* yang nantinya akan sangat berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Audit delay merupakan lamanya waktu dari tanggal tutup tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor dengan menghitung rata-rata jumlah *audit delay* pada seluruh perusahaan. Jika nilainya dibawah rata-rata tidak terjadi audit delay dan jika diatas rata-rata terjadi audit delay. Pengertian lain dari Audit Delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perubahan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independent.

Audit delay adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit diterbitkan, yang mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Semakin panjang *audit delay*, maka semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Jika *audit delay* semakin panjang, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar. Dalam pelaksanaan audit perlu adanya perencanaan audit yang salah satunya penyusunan anggaran waktu (*Time Budget*) yang secara sederhana menetapkan pedoman mengenai jumlah waktu dari masing-masing bagian audit. Anggaran waktu apabila digunakan secara tepat dapat memiliki sejumlah manfaat. Anggaran tersebut dapat memberikan metode yang efisien untuk menjadwalkan staff, memberikan pedoman tentang berbagi bidang audit memberikan insentif kepada staff audit untuk bekerja secara efisien dan bertindak sebagai alat untuk menentukan honor audit. Akan tetapi anggaran waktu apabila tidak digunakan tepat dapat merugikan, anggaran waktu merupakan suatu pedoman tetapi tidak absolut. Jika auditor menyimpang dari program audit apabila terjadi perubahan kondisi, auditor mungkin juga terpaksa menyimpang dari anggaran waktu. Auditor terkadang mendapat tekanan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay sebenarnya telah dilakukan sebelumnya. Menurut Owusu-Ansah (2000) meneliti factor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan dengan menggunakan tehnik regresi two stage least square (2SLS) untuk mengetahui bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan dapat menjelaskan ketepatan waktu pelaporan. Variabel independent yang digunakan total revenue, jenis industri, bulan

penutupan buku tahunan, lamanya menjadi klien KAP, rugi atau laba operasi, tingkat profitabilitas dan jenis opini. Dari hasil penelitian diperoleh audit delay cenderung panjang apabila perusahaan menggunakan tahun buku 31 Desember perusahaan telah lama menjadi klien KAP tertentu dan melaporkan kerugian, sedangkan hasil penelitian multivariate menunjukkan bahwa ke tujuh factor tersebut secara serentsak sangat berpengaruh terhadap audit delay adalah tahun buku dan pelaporan keuangan.

Wirakusuma (2004) melakukan penelitian yang bertujuan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyajian laporan keuangan ke public (studi empiris mengenai keberadaan divisi internal audit pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia). Adapun hal yang diuji adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, jenis industri, internal audit, reputasi auditor, opini auditor, dan jumlah waktu pelaksanaan audit. Hasil yang diperoleh adalah factor-faktor (1) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan (2) profitabilitas yang diukur dengan rasio return on total asset selama 3 tahun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan (3) solvabilitas yang diukur dengan rasio total debt to total assets selama 3 tahun mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan (4) jenis industri yang dikelompokkan dalam dua kategori yaitu kelompok perusahaan financial dan kelompok perusahaan yang bukan financial, selama tiga tahun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit pelaporan keuangan tahunan (5) Internal auditor yang dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu perusahaan yang memiliki divisi internal auditor dan perusahaan yang tidak memiliki divisi internal auditor, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit pelaporan keuangan tahunan (6) reputasi auditor dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu kelompok "big five" dan kelompok barang yang bukan "big five" ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan (7) opini auditor dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu jenis pendapat wajar tanpa pengecualian dan jenis pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelasan selama tiga tahun mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan.

Hubungan antar variabel

Hubungan antara Profitabilitas dengan Audit Delay

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan

perusahaan yang mengalami kerugian. Harahap (2015:304-305) berpendapat bahwa tingkat profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang dan sebagainya. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu menggunakan rasio *profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya manajemen perusahaan menggunakan aktiva perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Wirakusuma (2004) menyatakan bahwa perusahaan yang melaporkan kerugian mungkin akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya. Sebaliknya jika perusahaan melaporkan laba yang tinggi maka perusahaan berharap laporan audit dapat diselesaikan secepatnya sehingga Good News tersebut segera dapat disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Berdasarkan uraian di atas dari variable tersebut maka didapat perumusan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay.

Hubungan antara Auditor Internal dengan Audit Delay

Wirakusuma (2004) melakukan penelitian yang bertujuan menganalisa factor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyajian laporan keuangan ke public (studi empiris mengenai keberadaan divisi internal audit pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia). Adapun hal yang diuji adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, jenis industri, internal audit, reputasi auditor, opini auditor, dan jumlah waktu pelaksanaan audit. Hasil yang diperoleh adalah factor-faktor (1) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan (2) profitabilitas yang diukur dengan rasio return on total asset selama 3 tahun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan (3) solvabilitas yang diukur dengan rasio total debt to total assets selama 3 tahun mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan (4) jenis industri yang dikelompokkan dalam dua kategori yaitu kelompok perusahaan financial dan kelompok perusahaan yang bukan financial, selama tiga tahun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit pelaporan keuangan tahunan (5) Internal auditor yang dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu perusahaan yang memiliki divisi internal auditor dan perusahaan yang tidak memiliki divisi internal auditor, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit pelaporan keuangan tahunan (6) reputasi auditor dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu kelompok "big five" dan kelompok barang yang bukan "big five" ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap rentang waktu

penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan. Berdasarkan uraian di atas dari variable tersebut maka didapat perumusan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Internal Audit berpengaruh terhadap Audit Delay

Hubungan Ukuran Kantor Akuntan Publik dengan Audit Delay

KAP yang berafiliasi dengan KAP internasional empat besar (*The Big Four*) akan mengurangi lamanya audit delay (KAP internasional yang termasuk *The Big Four* adalah *pricewaterhouse-coopers* (PWC) dan KPMG (www.wikipedia.org, 2014). Dikarenakan ukuran perusahaannya yang besar KAP yg berafiliasi dengan big four mampu mengaudit lebih efisien dan memiliki fleksibelitas dalam melakukan penjadwalan dalam menyelesaikan audit secara tepat waktu.

Beberapa penelitian yang menguji pengaruh KAP terhadap *audit delay* diantaranya adalah Ahmad dan Komarudin (2001) yang penelitiannya menunjukkan pengaruh negatif artinya perusahaan yang di audit KAP anggota *The Big Four* akan lebih cepat mempublikasikan laporan keuangannya daripada KAP yang diaudit oleh *KAP Non Big Four*. KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* memperoleh insentif yang lebih besar dan memiliki sumber daya yang lebih banyak sehingga KAP ini dapat menjalankan pengauditannya secara efisien dan efektif serta memiliki fleksibelitas yang lebih tinggi dalam penjadwalan audit. Berdasarkan uraian di atas dari variable tersebut maka didapat perumusan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Ukuran KAP berpengaruh terhadap Audit Delay

Kerangka Pemikiran.

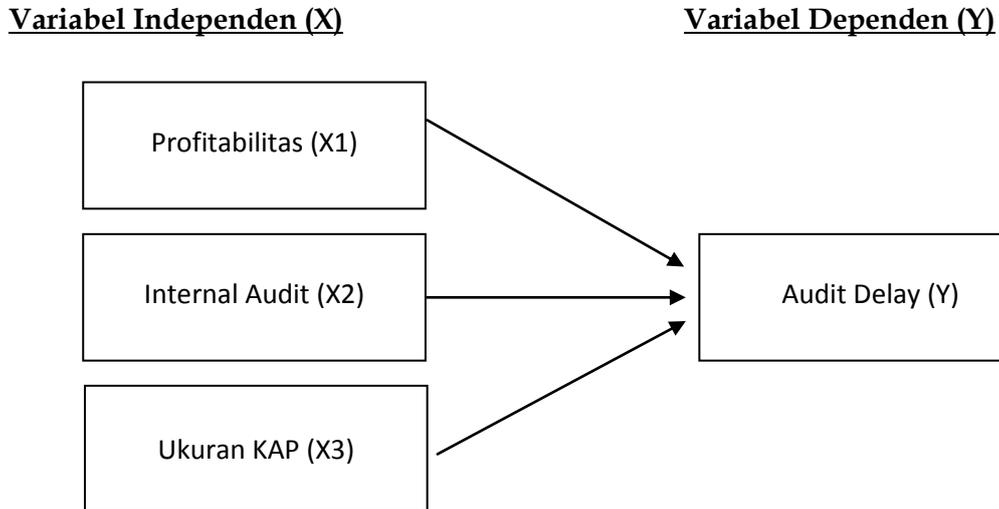
Secara umum apabila perusahaan merasa bahwa laporan keuangannya semakin baik dan terpercaya maka laporan tersebut juga akan semakin disajikan dengan tepat waktu. Karena pengguna dari laporan keuangan akan bisa semakin cepat menggunakan laporan keuangan tersebut untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Penelitian yang akan dilakukan ini mengambil sampel dari populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam list Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013 sampai dengan 2015. Dari data yang ada sejak tahun 2013 sampai 2015 akan didapatkan banyak perusahaan manufaktur yang memenuhi syarat untuk diteliti dalam penelitian ini. Maka dari itu akan diambil beberapa sampel saja dari seluruh perusahaan manufaktur tersebut dengan cara *pooling data*.

Secara diagramatis kerangka pemikiran dalam penelitian analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rentang waktu penyajian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2013-2015), tampak dalam gambar berikut.

Hubungan antara Variabel independen (X) dan Variabel Dependen (Y)

Gambar 1
Model penelitian



Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data Laporan Tahunan. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan (Annual Report) berupa laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan sampel dan laporan auditor independent. Dalam penelitian ini penulis telah menggunakan data berupa data subyek yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian kepustakaan. Merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang diangkat untuk mendapatkan kejelasan konsep dan mengumpulkan literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian baik dari *text book*, *journal*, surat kabar, internet, dan sumber lainnya.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian kausalitas (*causality research*). Metode ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu dalam hal ini penulis bermaksud untuk meneliti dengan cermat pengaruh antara variabel-variabel yang dipilih yaitu profitabilitas, internal audit dan ukuran kantor akuntan publik dengan lamanya waktu penyelesaian audit (*Audit Delay*). Hal ini merujuk penelitian yang telah dilakukan oleh Aryati dan Theresia (2005) mengenai factor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay.

Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan variabel independen yang digunakan untuk melihat kinerja keseluruhan perusahaan dan keefesienan dalam pengelolaan harta, kewajiban, dan ekuitas. Profitabilitas diukur melalui rasio ROA (*Return On Asset*) yang diukur dari laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax*) dibagi dengan total aktiva akhir tahun tutup buku setiap perusahaan sampel. Profitabilitas diukur dengan menggunakan skala rasio dan diukur dengan **ROA**.

Internal auditor

Internal auditor merupakan variabel independen yang bersifat *dummy* dengan mengelompokkan perusahaan ke dalam dua kategori yaitu perusahaan yang memiliki internal auditor dan perusahaan yang tidak memiliki divisi internal auditor. Perusahaan yang memiliki divisi internal auditor diberi kode 0 dan untuk perusahaan yang tidak memiliki divisi internal auditor diberi kode 1. Keberadaan divisi internal auditor ini dilambangkan dengan **IA** dan keberadaan divisi internal auditor diukur dengan menggunakan skala nominal.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan variabel independen yang bersifat *dummy* dengan mengelompokkan perusahaan kedalam dua kategori, yaitu perusahaan yang bermitra dengan *KAP Big Four*. Perusahaan yang bermitra dengan *KAP Big Four* diberi kode 0 sedangkan untuk perusahaan yang tidak bermitra dengan *KAP Big Four* diberi kode 1. Kantor Akuntan Publik yang termasuk *Big Four* yaitu : (1) Drs. Hadi Sutanto dan rekan (Price Waterhouse-Coopers), Prasetio, Sarwoko dan Sandjaja (Ernest dan Young), Hans Yuanakota dan Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) dan Sidharta dan Harsono (KPMG). Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) ini dilambangkan dengan **KAP**. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) diukur dengan menggunakan skala nominal.

Audit Delay

Variabel dependen dari penelitian ini, yaitu *Audit Delay*, yaitu rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu per 31 desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Variabel ini bersifat kuantitatif yang pada hasil akhirnya akan ditunjukkan dalam ukuran rata-rata *Audit Delay* dan diukur dengan menggunakan skala rasio, Variabel ini dilambangkan dengan **AUD**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Statistik

Dalam deskripsi data penelitian ini akan jelaskan lebih rinci data yang dipakai dan diolah yang akan memudahkan pembaca untuk

mengetahui seberapa besar perbandingan yang diperoleh dari data yang akan di uji. Dalam analisis deskriptif ini sbb :

Hasil Uji Deskriptif Data
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit_X1	34	.02	.47	.1346	.09719
InternalAud_X2	34	.00	1.00	.1176	.32703
UkKAP_X3	34	.00	1.00	.5882	.49955
AuditDelay_Y1	34	29.00	107.00	78.0882	14.16861
Valid N (listwise)	34				

Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki rata-rata (mean) sebesar 15.0532 dengan standar deviasi 1.53703. Profitabilitas memiliki rata-rata (mean) sebesar 0.1346 dengan standar deviasi 0.09719. Internal auditor mempunyai rata-rata (mean) sebesar 0.1176 dengan standar deviasi 0.32703. Ukuran KAP mempunyai rata-rata (mean) sebesar 0.5882 dengan standar deviasi sebesar 0.49955. Sehingga menunjukkan rata-rata (*mean*) untuk variabel ukuran perusahaan pada perusahaan yang tepat waktu lebih besar dibandingkan dengan yang tidak tepat.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas data

Untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen dimana keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, uji normalitas ini dilakukan dengan kolmogrov-smirnov test.

	Ln_Ukper_X1	Profit_X2	IntAud_X3	AuditDelay_Y
N	34	34	34	34
Normal Mean	15.0532	.1346	.3522	78.0882
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	1.53703	.09719	.19080	14.16861
Most Absolute	.148	.179	.134	.143
Extreme Positive	.148	.179	.134	.124
Differences Negative	-.091	-.118	-.092	-.143

Kolmogorov-Smirnov Z	.864	1.041	.781	.836
Asymp. Sig. (2-tailed)	.445	.229	.575	.487

Hasil dari Uji Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan bahwa data terdidtribusi normal yang terlihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas

Uji multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel bebas, dimana dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas menunjukkan bahwa antara variabel bebas mempunyai hubungan langsung. Konsekuensi dari multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresinya kecil, standar error regresi nilainya besra sehingga pengujian individunya menunjukkan tak signifikan.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profit_X1	.792	1.262
Internal_X2	.759	1.317
UkKAP_X3	.629	1.589

a. Dependent Variable: AuditDelay_Y

Karena VIF < 10, maka Ho diterima.

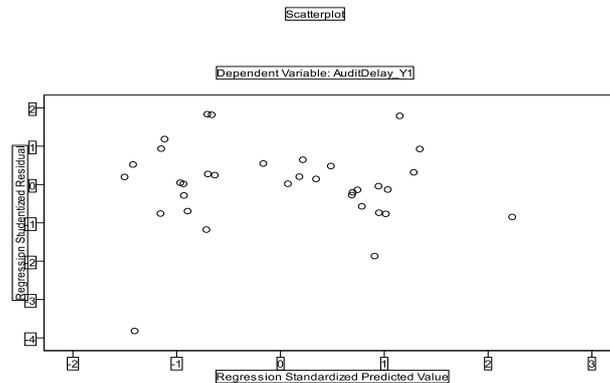
Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, diantaranya adalah Uji Durbin-Watson (DW Test). Dari hasil uji Durbin Watson diatas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,041 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Dari grafik Scatterplot diatas terlihat bahwa titik menyebar secara acak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan dengan rumus determinasi (Riduwan, 2005:136) sebagai berikut:

$$D = R^2$$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.489	.398	10.99659

a. Predictors: (Constant), UkKAP_X5, Solvabilitas_X4, Ln_Ukper_X1, Profit_X2, Internal_X3

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa adjusted R square adalah sebesar 39,8%, ini menunjukan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan Audit Delay sebesar 39,8% sedangkan sisanya yaitu 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Analisis Korelasi dan Regresi

Hasil Regresi dan Hasil Uji Hipotesis

Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk membuktikan pengaruh Profitabilitas, Internal Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay secara bersama-sama.

**Hasil Uji Anova atau F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3238.835	5	647.767	5.357	.001 ^a
	Residual	3385.900	28	120.925		
	Total	6624.735	33			

a. Predictors: (Constant), UkKAP_X5, Solvabilitas_X4, Ln_Ukper_X1, Profit_X2, Internal_X3

Hasil pengujian regresi pada tabel diatas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,001 dengan signifikansi sebesar 0,005 (5%). Berdasarkan hasil tersebut maka nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi, jadi dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Internal Auditor dan Ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Uji t (parsial)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini diadakan dengan melakukan uji t_{hitung} dengan mencari besarnya t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel}

Adapun pengujian hipotesis ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Hipotesis

Ho : $\beta = 0$ tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Ha : $\beta \neq 0$ ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

**Hasil Uji t Audit Delay
Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	45.571	20.005		2.278	.031
Profit_X1	36.265	22.127	.249	2.639	.000
Internal_X2	2.791	6.717	.064	.416	.681
UkKAP_X3	17.070	4.831	.602	3.534	.001

Dependent Variable: AuditDelay_Y1

1. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay karena memiliki nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak.

2. Variabel internal auditor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay karena memiliki nilai signifikansi 0,681 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Variabel ukuran KAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay karena memiliki nilai signifikansi 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Profitabilitas, Internal Audit dan Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) terhadap audit delay. Tujuan penelitian ini ingin mendepelintikan tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dipatuhi oleh perusahaan-perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan Internal Audit tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay.

Meskipun hasil penelitian ini hanya menemukan bukti empiris, namun hal ini cukup dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak sebagai berikut : manajemen, para analis keuangan, bank, pemegang saham, atau kreditur dan BAPEPAM serta IAI dalam menilai dan memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, secara keseluruhan hasil penelitian ini akan memberikan implikasi pertimbangan untuk mematuhi peraturan dalam mengungkapkan informasi bagi pihak pengguna atau pemakai.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dalam penelitian mendatang diharapkan agar dapat menambah variable lain yang releva, menambah jumlah sampel, dengan memperluas populasi untuk perusahaan lainnya. Di samping itu juga memperpanjang periode pengamatan. Selain itu, penelitian mendatang juga diharapkan menambah variabel baik rasio utama maupun rasio penunjang yang diduga memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*
2. Dalam penelitian ini tidak dimasukkan faktor-faktor makro ekonomi seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, kurs rupiah terhadap dolar dan pertumbuhan ekonomi sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adler, Haymans Manurung.2010.Panduan Sukses Menjual Reksadana, Grasindo. Jakarta

- Agus, R. Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi* (Edisi ke 4). BPFE. Yogyakarta.
- Ayu, Maulidya Dhitta. 2013. " *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN Go Public yang terdaftar di BEI Periode 2009-2011*". S1, Meruya: Universitas Mercu Buana.
- Bambang. (2009). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Reformasi Perpajakan Terhadap Tarif Pajak Efektif*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Departemen Akuntansi. Depok.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Departemen Perbankan Syariah Bank Indonesia. 2012. *Laporan Perkembangan Bank Syariah*. Jakarta
- Diniarti, Irma. (2007). *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Total Aktiva, Dan Kurs Rupiah Terhadap Risiko Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Jurnal Ekonomi Akuntansi, Volume 15). Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Arens, A.A.; Eider, R.J. & Bensley, M.S (2005). *Auditing and Assurance Servies* (10th), Upper Jaddle River, NJ : Pearson Prentice Hall.
- Aryati, Titik & Maria Theresia, 2005. *Faktor-faktor yang mempengaruhi audit Delay & Timeliness*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol.5 No.3 : PP 271-287.
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2015. Website : <http://www.bapepam.co.id>
- Belkaouni, Ahmed Riahi. 2004, *Accounting Theory, Third Edition*, University of Ellionis at Chicago, Illionis, OSA.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Departemen Perbankan Syariah Bank Indonesia. 2012. *Laporan Perkembangan Bank Syariah*. Jakarta
- Dewi, Dhika Rahma. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia." *Penelitian Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia. 2013. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damadar. 2003. *Basic Econometrics*. Third editon. Mr Graw Jill, Singapore.
- Harahap, Sofyan Safri. 2013. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indo kompartment Akuntan Pablik. 2012. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: 101-108 IAI.

- Institute for Economics & Financial Research. 2014. Indonesian Capital Market Directory. Jakarta, Indonesia.
- Irhamasyah, Anwar. 2010. "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR Terhadap ROE". Penelitian Program Sarjan Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah.
- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kotler, P. 2012. Marketing Management: Analysis, Planing, Implementation, and Control. 8th Ed. Englewood Clif Prentice Hall.
- Mahardian, Pandu. 2008. "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ periode Juni 2002 - Juni 2007)". Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id>
- Mawardi, Wisnu. 2005. "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Aset Kurang dari 1 Triliun)." Jurnal Bisnis Strategi, Vol 14, No. 1, pp. 83-94.
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. "Evaluasi Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan." Buletin Studi Ekonomi, Vol. 12, No. 1, pp. 100-108.
- Mintarti, Sri. 2009. "Implikasi Proses Take-Over Bank Swasta Nasional Go Publik Terhadap Tingkat Kesehatan dan Kinerja Bank." Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No. 2, pp. 346-358.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono.2001. Manajemen Perbankan Teori & Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Muhamad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad Djumhana. 2006. Hukum Perbankan di Indonesia, Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Muhammad.2008. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, Jakarta: Raja Grafindo.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Jakarta : Salemba Empat.
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. "Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)." Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id>
- Owusu - Ansah, 5. 2014. "Timeliness of corporate Riporting in emersing capital Markets" : Emperical Evidence from Zimbabwe stock Exchouse" Accounting and Bussiness Research Sommer : PP 243 - 254.
- Prasito A. 2015. Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS. Jakarta : PT. Elexmedia Komputindo.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012."Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005 -2010).Penelitian Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Republika 2014."OJK Akan Panggil Bank Syariah dengan NPF Tinggi" <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah->
-

- ekonomi/14/02/04/n0gv93-ojk-akan-panggil-bank-syariah-dengan-npf-tinggi.
- Riduwan. 2015. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung : CV. Alfabeta.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2015. Analisis Statistik dengan Microsoft Excell dan SPSS. Yogyakarta : Andi Offset.
- Santoso, Singgih. 2003. Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma. 2001. Research Methods for Business. Southem Illinois University at Carbondale.
- Slamet Riyadi. 2004. Banking Assets and Liability Management. Jakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari Widiyanti. 2004. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar, Bali.
- Sugiyono. 2003. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal dan Rivai. 2008. Islamic Financial Management. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Warren, C.S., Reeve, J.M., dan Fess, P.E..2005. *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21, Jilid 1, Terjemahan oleh Aria Farahmita, 2005. Jakarta: Salemba Empat.
- Wati, Ishmah. 2012. "Analisis Pengaruh Efisiensi Oprasional Terhadap Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2007-2010). Penelitian Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wiyono, Slamet, 2005. Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasar PSAK dan PAPSII ,Jakarta: Grasindo.